

## ABSTRAK

Dimas Imam Ibrahim

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan memahami cerminan kehidupan sosial masyarakat muda Jepang tahun 1970-an yang terdapat dalam novel tersebut. Teori yang dipakai untuk menjawab tujuan tersebut menggunakan teori sosiologi sastra Ian Watt dengan menggunakan metode deskriptif.

Ian Watt mengemukakan tiga hal dalam teorinya yaitu; konteks sosial pengarang, karya sastra sebagai cerminan masyarakat, dan fungsi sosial sastra. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu dengan pengumpulan data-data kondisi riil sosial masyarakat Jepang tahun 1970, seperti kebiasaan masyarakat Jepang minum bir, seks bebas, dan kebiasaan lainnya, kemudian dibandingkan dengan kondisi-kondisi sosial yang terdapat dalam novel tersebut. Langkah berikutnya adalah mencari cerminan kondisi sosial yang terdapat dalam novel tersebut dengan kondisi pencarian secara riil sosial masyarakat Jepang tahun 1970-an. Selain pencarian cerminan kondisi sosial, penelitian ini juga melakukan pencarian hubungan terciptanya novel dengan latar belakang pengarang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam novel *Kaze no Uta o Kike* ini terdapat sejumlah cerminan kondisi sosial masyarakat, baik dari perilaku, sikap, kebiasaan, hingga pedoman gaya hidup. Seperti meminum bir di bar, mendengarkan musik barat, seks bebas, bunuh diri, dan sikap tak berambisi yang dimiliki oleh kaum muda Jepang. Melalui novel ini, Haruki Murakami menyampaikan pendapat dan pandangannya mengenai pengaruh asing ke dalam masyarakat Jepang, khususnya terhadap remaja Jepang.

*Kata Kunci:* *Kaze no Uta o Kike*, Haruki Murakami, sosiologi sastra, Ian Watt

## ABSTRACT

Dimas Imam Ibrahim

The objective of this research is to find out and understanding Japanese youth society in 1970. In keeping with these objective, this research use Ian Watt's theory of sociology of literature with descriptive analysis method.

In Ian Watt's theory, study of a literary work will cover three things; author's social history background, literature as society's reflection, and social function of literature. First step of research is collecting data about real Japanese society in 1970 such as drinking beer as habit for Japanese society, free sex, and other customs, then compare it with Japanese society in the novel. The next step is to find reflections between them. On the other side, this research is not only to find the reflections between real Japanese society and in the novel, but also to find the relations between author's social history background and creation of the novel itself.

The results of this research show that Murakami's *Kaze no Uta o Kike* contain some reflections of Japanese society, including behavior, attitude, habit, and also lifestyle, such drinking beer in bar, listening to west music, free sex, suicide, and having no ambitions. Through this novel, Murakami wanted to express his opinions and visions about foreign influences in Japanese society, especially Japanese youth society.

Keyword: *Kaze no Uta o Kike*, Haruki Murakami, sosiology of literature, Ian Watt

## 要約

村上春樹の『風の歌を聴け』における社会の倒影：

アイアン・ワットのソシオロジー・リテラチュア分析

ディマス・イマム・イブラヒム

本稿の目的は『風の歌を聴け』における1970代の日本の若者の作品への倒影を同定し理解する。本論文ではアイアン・ワットのソシオロジー・リテラチュア分析を用い、分析方法是記述的分析である。

アイアン・ワットの理論では、3つのことをカバーする；作者の社会的背景、社会の倒影としての文学、そして文学の社会的機能である。

この研究の最初のステップでは、1970代の日本社会についてのデータを収集する。例えば、ビールを飲む、フリーセックス、そして他の行動である。そして小説と倒影された日本社会とを比較する。次に、それらの間の倒影を分析する。他に、この研究は本当の日本社会と小説での倒影を見つけることだけではなく、小説の創作と作者の社会的背景との関係を同定することを目指した。

研究の結果、『風の歌を聴け』の中に日本社会の一部の倒影を含んでいることが分かった。それは、行動、態度、習慣、そしてまた、ライフスタイル、例えばバーでビールをのむ、洋音楽を聴く、フリーセックス、自殺、そして、何の野心も持たないことをなどである。『風の歌を聴け』を通じて、作者は日本社会における外国の影響についての意見やビジョンを表現しようとした、特に日本の若者の社会である。

キーワード：風の歌を聴け、村上春樹、ソシオロジー・リテラチュア、アイアン・ワット